



Pola Kepengarangan dan Derajat Kolaborasi Pada Jurnal Perpustakawin Terbitan Perpustakaan Nasional Periode 2017-2021

Rochani Nani Rahayu¹, Ainun Zakiah Noor²

^{1,2}Badan Riset dan Inovasi Nasional Perpustakaan Kawasan Puspiptek Serpong, Indonesia

E-mail: nanipdii@yahoo.com

Diajukan: 03-09-2022; Direview: 13-09-2022; Direvisi: 24-10-2022; Diterima: 20-11-2022

Abstrak

Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumannara ketiganya adalah jurnal terbitan Perpustakaan Nasional Indonesia dengan subyek perpustakaan, dokumentasi dan Informasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola kepengarangan dan nilai derajat kolaborasi pada ke tiga jurnal tersebut. Data jurnal Media Pustakawan diambil dari situs, <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/>, kemudian untuk Visi Pustaka, diambil dari <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/>, dan pada Jumannara, digunakan situs <https://ejournal.perpusnas.go.id/jm/>. Pencatatan data berupa jumlah artikel, nama penulis dan jumlah artikel, serta instansi yang ditulis di ke tiga jurnal. Berikutnya, data dikelompokkan menurut tahun dari 2017 – 2021, data diolah menggunakan statistik sederhana. Selanjutnya data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil menunjukkan bahwa artikel yang diterbitkan selama 2017-2021 paling banyak adalah Media Pustakawan, (127 judul;43,34%), berikutnya Visi Pustaka (91 judul;31,06%) dan Jumannara (75 judul;25,60%). Jumlah artikel yang ditulis oleh penulis tunggal adalah 170 judul, terdiri atas Media Pustakawan sebanyak 76 judul (44,70%), Visi Pustaka 50 judul (29,41%), dan pada Jumannara sebanyak 44 judul (25,89%). Pada nilai derajat kolaborasi secara rata-rata untuk Media Pustakawan adalah 0,41, pada Visi Pustaka 0,49 dan Jumannara sebesar 0,43. Melihat nilai tersebut, disimpulkan bahwa selama 2017 – 2021 penulis tunggal masih mendominasi dibandingkan penulis berkolaborasi. Penulis paling produktif adalah Undang Ahmad Darsa, menulis sebanyak 9 judul artikel, dan diketahui beliau berasal dari UNPAD yang menulis di jurnal Jumannara 13 judul.

Kata Kunci: Degree of collaboration; Author collaboration; Journals: Collaboration

Abstract

Media Pustakawan, Visi Pustaka and Jumannara are all journals published by the National Library of Indonesia with the subject of libraries, documentation and information. The purpose of the study was to determine the pattern of collaboration and the value of the degree of collaboration in the three journals. The data for the Media Pustakawan journal is taken from the website, <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/>, then for Visi Pustaka, is taken from <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/>, and on Jumannara, the site used <https://ejournal.perpusnas.go.id/jm/>. Recording of data in the form of the number of articles, the names of the author and the number of articles, as well as the institutions written in the three journals. Next, the data is grouped by year from 2017 – 2021, the data is processed using simple statistics. Furthermore, the data has been processed is presented in the form of tables and graphs. The results show that the most articles published during 2017 -2021 are Media Pustakawan (127 titles; 43.34%), followed by Visi Pustaka (91 titles;31.06%) and Jumannara (75 titles; 25.60%). The number of articles written by a single author is 170 titles, consisting of Media Pustakawan with 76 titles 44.70%, Visi Pustaka 50 titles (29.41%) and Jumannara as many as 44 titles (25.89%). The average degree of collaboration for Media Pustakawan is 0.43. Seeing this value, it is concluded that during 2017-2021 single author still dominate compare to collaborating authors. The most prolific writer is Ahmad Darsa, who wrote 9 articles, and it is known that he came from UNPAD who wrote in the journal Jumannara 13 titles.

Keywords: Degree of collaboration; Author collaboration; Journals: Collaboration

Pendahuluan

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia merupakan pembina perpustakaan serta pustakawan di seluruh Indonesia, hingga saat ini menerbitkan jurnal dalam bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi. Diantara jurnal tersebut adalah Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara. Media Pustakawan merupakan terbitan dari Pusat Pembinaan Pustakawan yang diterbitkan dengan frekuensi tiga kali setahun, yaitu pada April, Agustus dan Desember. Identitas nomor ISSN untuk daring adalah 2685-3396, dan untuk ISSN tercetak adalah 0852-9248. Media Pustakawan tercatat sebagai jurnal yang sudah memperoleh akreditasi SINTA 5, dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, dengan alamat situs adalah <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/> (PNRI, 2022).

Selanjutnya adalah VISI Pustaka : Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan (Jurnal Visi Pustaka), adalah jurnal dengan ruang lingkup pada kajian dan penelitian mutakhir bidang kepustakawanan yaitu mencakup ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Visi Pustaka bersifat *open access* di bawah lisensi Attribution-Share Alike 4.0 (CC BY-SA). Visi Pustaka memiliki nomor ISSN *on line* 2685 7138 dan ISSN cetak 1411 2256. Alamat situs Visi Pustaka adalah <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp>. Visi Pustaka belum tercatat sebagai jurnal yang terakreditasi dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset dan Teknologi (PNRI, 2022).

Berikutnya adalah Jumentara: Jurnal Manuskrip Nusantara, merupakan berkala ilmiah terbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan fokus kepada pengembangan ilmu filologi. Artikel yang diterbitkan merupakan hasil kajian dan penelitian, mencakup kodikologi, budaya, sastra dan bahasa. Jumentara: Jurnal Manuskrip Nusantara terbit dua kali dalam satu tahun, yaitu pada Juni dan Desember, dan bersifat *open acces* di bawah lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa (CC-BY-SA). Alamat situs jurnal Jumentara adalah <https://ejournal.perpusnas.go.id/jm>, dengan nomor ISSN untuk cetak adalah 2087 2074, dan untuk daring adalah 2085 2074. Jurnal Manuskrip Nusantara telah diindeks oleh Indonesia OneSearch, Google Scholar, PKP Index, ISJD (*Indonesian Scientific Journal Database*), dan Dimensions, dan sudah mendapatkan akreditasi dari Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset dan teknologi dengan status SINTA 4 (PNRI, 2022).

Jumlah publikasi meningkat dengan cepat dan tidak menutup kemungkinan akan terus bertambah dari tahun ke tahun, demikian pula publikasi dalam bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi (Perpusdokinfo). Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya jumlah jurnal di bidang perpustakaan, dokumentasi, dan informasi baik yang diterbitkan oleh perguruan tinggi negeri, swasta, serta kementerian/lembaga yang bergerak di bidang perpusdokinfo.

Mengikuti informasi terbaru sangat diperlukan baik bagi pustakawan, maupun peneliti karena mereka dengan mengikuti dan menyimak informasi terbaru mereka akan selalu siaga *up date* terhadap bidang maupun topik yang mereka ikuti, dan salah satunya adalah bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi. Sampai dengan saat ini belum ditemukan penelitian yang membandingkan kolaborasi penulis serta pola kepengarangan pada jurnal terbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yaitu Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara. Oleh karena itu penulis bertujuan untuk mengetahui :1) Jumlah artikel yang diterbitkan oleh tiga jurnal dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yaitu Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara; 2) Melihat pola kepengarangan dari ketiga jurnal

tersebut; 3) Derajat kolaborasi pengarang dari ketiga jurnal; 4) Mengetahui penulis paling produktif di ketiga jurnal tersebut.

Tinjauan Pustaka

Menurut Lee & Bozeman (2005), kolaborasi penelitian adalah sekelompok peneliti yang bekerja sama serta memiliki tujuan bersama guna mencapai pengetahuan ilmiah. Melakukan penelitian secara kolaborasi memiliki keuntungan diantaranya adalah penyebaran beban pekerjaan, berbagi keahlian, pengalaman, perangkat, sumber daya serta ide-ide baru. (Söderbaum, 2001; Stillman et al., 2005). Bammer (2008) mengingatkan bahwa ada potensi yang harus dikelola di dalam melakukan kolaborasi penelitian diantaranya adalah mengelola perbedaan yang dapat menghancurkan kemitraan, memutuskan secara seksama hal-hal apa saja yang harus dicakup dalam kolaborasi, memahami dan mengakomodasi kekuatan yang dapat mendistorsi apa yang dapat dicapai dalam berkolaborasi. Bammer (2008) juga menjelaskan bahwa dengan adanya kolaborasi dapat memanfaatkan perbedaan yang dimiliki setiap peneliti secara lebih efektif.

Koefisien kolaborasi (CC) merupakan ukuran kolaborasi dalam rata-rata jumlah penulis per makalah dan proporsi makalah multi penulis. Penulisan artikel dengan *co-authorship* merupakan salah satu indikator. Secara umum berbagai penelitian saat ini lebih banyak dilaksanakan secara kolaborasi. Kerjasama ilmiah adalah salah satu indikator utama dan artikel ilmiah yang ditulis secara kolaborasi mendapatkan kredit yang lebih dibandingkan dengan artikel yang ditulis secara individu, dan sesungguhnya kolaborasi ilmiah antara penulis adalah suatu proses pengembangan penelitian bagi semua peneliti serta ilmuwan (Yadav, et.al.2019).

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu tentang kolaborasi penulis. Sigh (2017) meneliti pola kepengarangan dan koefisien kolaborasi penelitian bioteknologi di India selama 2001-2016 dengan data sebanyak 18.918 artikel yang diperoleh dari *database* Scopus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah penulis per artikel di India adalah 4,92, dengan nilai koefisien kolaborasi sebesar 0,63. Artikel yang ditulis secara kolaborasi rata-rata lebih tinggi dibandingkan artikel yang ditulis secara individual.

Mondal & Jana (2018) menggambarkan tren kolaborasi dan kepenulisan pada jurnal bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi di India selama 2012-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel yang ditulis oleh dua orang mendominasi yaitu sebesar 48%, artikel yang ditulis oleh multi penulis memiliki rata-rata kutipan tertinggi. Kolaborasi maksimum terjadi pada intra-institusi dan pada antar-institusi terjadi pada tingkat negara bagian maka disarankan supaya sekolah jurusan perpustakaan melakukan kolaborasi antar-departemen supaya menghasilkan karya penelitian yang inovatif dan berkualitas.

Brahma, K. & Verma (2018), meneliti sebanyak 212 artikel yang diterbitkan oleh Malaysian Journal of Library and Information Science (MJLIS) selama periode 2007-2016. Penelitian bertujuan untuk mengetahui jumlah artikel yang diterbitkan, pola kepengarangan, pola referensi, distribusi geografis, kontribusi besar, negara paling produktif. Hasil menunjukkan bahwa Malaysia berada pada urutan tertinggi dengan kontribusi tulisan sebanyak 31,17%, diikuti oleh India dan Iran. Maharashtra adalah negara penyumbang utama dari India dengan jumlah 28,57%. Zainabis adalah penulis paling produktif dengan 19 kontribusi, sedangkan Universitas Malaya, Malaysia, penerbit MJLIS, ditemukan

sebagai lembaga paling produktif dengan jumlah 63 publikasi. Mayoritas makalah (187) disumbangkan oleh institusi akademik. Total 6.285 referensi dikutip dari 202 artikel dengan rata-rata 31,11 per artikel. Studi menunjukkan bahwa penulis lebih cenderung mengutip referensi dengan artikel yang ditulis bersama (50,99%) dan tingkat kolaborasi penulis adalah 0,76. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan 47 artikel adalah publikasi kepenulisan tunggal dan 155 artikel adalah artikel yang ditulis secara kolaborasi ganda.

Abdi, et.al (2018) melakukan penelitian menggunakan metode bibliometrik dari Information Processing & Management, periode 1980 -2015. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui distribusi artikel berdasarkan tingkat kolaborasi, sarkan tahun, klasifikasi artikel berdasarkan kategori, pola kepengarangan, penulis paling produktif, distribusi makalah berdasarkan geografi, serta kutipan. Hasil menunjukkan dari 2.913 makalah yang diterbitkan dalam jurnal tersebut, persentase tertinggi adalah artikel (67,15%), antara jenis dokumen yang diterbitkan. Penulis dari Amerika Serikat berkontribusi terbesar dengan jumlah 50,88%. Selama 1980 – 1985 menuju ke 2010 – 2015, terjadi peningkatan derajat kolaborasi sebanyak tiga kali lipat.

Rahayu dan Noor (2022), melakukan analisis bibliometrika terhadap dua jurnal bidang penerbangan, yaitu Jurnal Teknologi Dirgantara (JTD) Dan Jurnal Sains Dirgantara (JSD) 2017-2021, dengan tujuan untuk mengetahui: 1) Jumlah artikel selama 2017 – 2021; 2) Pola kepengarangan penulis dan derajat kolaborasi; 3) Jumlah referensi yang digunakan; 4) Jenis kelaminnya; 5) Penulis paling produktif; 6) Institusi tempat bekerja penulis; 7) Kata kunci terbanyak muncul. Kesimpulan penelitian adalah bahwa pada JTD, pada 2017 – 2021 diterbitkan 85 artikel, ditulis oleh 145 penulis laki-laki (83,82%), dan 27 perempuan (15,61%). Referensi per artikel adalah 16,30 judul/artikel terbit. Derajat kolaborasi adalah 0,85. Penulis dari ITB dan LAPAN berada di urutan pertama. Penulis paling produktif adalah M.Giri Suada dengan jumlah artikel 11 judul. Kata kunci paling banyak adalah *Finite element method*, *landing gear* dan *CFD*, masing-masing sebanyak 4 kali. Pada JSD jumlah artikel yang terbit adalah 45 judul, ditulis oleh 70 orang penulis laki-laki (65,42%), dan 37 perempuan (34,58%), dengan jumlah referensi/artikel rata-rata adalah 19,62 judul, penulis paling produktif adalah Rhorom Priyantikanto, dengan jumlah tulisan 7 judul. Derajat kolaborasi JSD adalah 0,84.

Anwar & Rahayu (2022), melakukan analisis bibliometrik terhadap ACARYA PUSTAKA dan EDULIB periode 2017-2021, untuk mengetahui: 1) Jumlah artikel yang diterbitkan; 2) Jumlah penulis; 3) Pola kepengarangan 4) Jenis kelamin penulis; 5) Penulis dan instansi paling produktif; 6) Kata kunci terbanyak. Digunakan, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php> dan <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/index>, sebagai sumber data. Hasil dan kesimpulan adalah, selama 2017 – 2021 ACARYA PUSTAKA menerbitkan 50 artikel dengan penulis 78 orang (44 laki-laki ;56,41%) dan (34 perempuan ;43,59%). EDULIB menerbitkan 80 artikel, dengan jumlah penulis 200 orang, (82 laki-laki;41%), dan (118 perempuan;59%). Penulis individual di ACARYA PUSTAKA lebih tinggi (derajat kolaborasi = 0,38) dibandingkan dengan penulis individual di EDULIB,(derajat kolaborasi =0,88). Penulis paling produktif untuk ACARYA adalah I Putu Yana Putra Wardana (UNDIKSHA) dengan tulisan 5 judul, dan EDULIB adalah Yunus Winata (UNPAD) dengan jumlah tulisan sebanyak 7 judul. Perguruan tinggi paling produktif menyumbang tulisan untuk ACARYA PUSTAKA adalah Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA), dan EDULIB adalah Universitas Padjajaran. LIPI, PNRI dan Dinas Kearsipan & Perpustakaan Provinsi Bali dan Makes & Partners Law Firm turut berkontribusi menyumbangkan

artikel di kedua jurnal. Kata kunci terbanyak untuk ACARYA PUSTAKA adalah *library* (7 kali), dan pada EDULIB *public library*, (5 kali).

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode bibliometrika, dan data yang dicatat adalah jumlah artikel yang diterbitkan di setiap edisi masing-masing jurnal yang diakses dari untuk Media Pustakawan, <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/>, kemudian <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/>, untuk Visi Pustaka, dan <https://ejournal.perpusnas.go.id/jm/> untuk Jumentara. Berikutnya adalah data tentang penulis individu, penulis yang berkolaborasi, serta dilakukan penghitungan derajat kolaborasi menggunakan rumus dari Subramanyan (1983) yaitu $C = \frac{C_m}{(C_n + C_m)}$. C adalah derajat kolaborasi, C_m adalah artikel yang ditulis secara koaborasi, dan C_n adalah artikel yang ditulis secara individu. Berikutnya data tersebut diolah menggunakan Microsof Exel 2010, dan disajikan dalam bentuk tabel serta grafik, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh, dan setelah dilakukan pengolahan data, maka hasilnya dibahas sebagai berikut.

Artikel yang Diterbitkan Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa selama 2017-2021, telah diterbitkan artikel di Media Pustakawan , Visi Pustaka, dan Jumentara masing –masing sebanyak 127, 91 dan 75 judul. Dengan demikian jumlah keseluruhan artikel terbit adalah 293 judul. Tabel menunjukkan bahwa Media Pustakawan pada tahun 2017 terbit sebanyak 3 kali, pada tahun 2018 dan 2019 terbit sebanyak 4 kali, pada tahun 2020 dan 2021 terbit 3 kali. Visi Pustaka pada tahun 2017, 2018, dan 2019, terbit tiga kali, namun pada 2020 dan 2021 terbit 2 kali. Pada jurnal Jumentara, terlihat setaip tahun teratur terbit dengan frekuensi dua kali. Pada Media Pustakawan jumlah artikel terbit di setiap edisi tidak beraturan yaitu dengan jumlah antara 5 sampai dengan 9 judul, dan diketahui frekuensi terbanyak berada pada angka 7, yaitu sebanyak 7 kali. Pada edisi Vol. 26, No. 2, 2019, diterbitkan artikel terbanyak yaitu 9 judul. Pada Visi Pustaka terlihat stabil dalam jumlah artikel setiap edisi adalah 7 artikel, dan pada Jumentara jumlah artikel setiap terbit tidak teratur yaitu berkisar dari 5 -13 judul untuk setiap edisinya, dan frekuensi terbanyak adalah 7 judul, dan artikel terbanyak (13 judul) terbit pada edisi Vol. 9, No. 2, 2018.

Tabel 1. Artikel yang Diterbitkan Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara 2017 -2021

Media Pustakawan			Visi Pustaka			Jumentara		
Edisi	Jumlah	%	Edisi	Jumlah	%	Edisi	Jumlah	%
Vol. 28, No. 3 (2021)	7	5,51	Vol. 23, No. 2 (2021)	7	7,69	Vol. 12, No. 2 (2021)	8	10,67
Vol. 28, No. 2 (2021)	7	5,51	Vol. 23, No. 1 (2021)	7	7,69	Vol. 12, No. 1 (2021)	7	9,33
Vol. 28, No.1 (2021)	7	5,51	Vol. 22, No. 2 (2020)	7	7,69	Vol. 11, No. 2 (2020)	5	6,67
Vol. 27, No. 3 (2020)	5	3,94	Vol. 22, No. 1 (2020)	7	7,69	Vol. 11, No. 1 (2020)	5	6,67
Vol. 27, No. 2 (2020)	7	5,51	Vol. 21, No. 3 (2019)	7	7,69	Vol. 10, No. 2 (2019)	7	9,33

Vol. 27, No. 1 (2020)	7	5,51	Vol. 21, No. 2 (2019)	7	7,69	Vol. 10, No. 1 (2019)	6	8,00
Vol. 26, No. 4 (2019)	8	6,30	Vol. 21, No. 1 (2019)	7	7,69	Vol. 9, No. 2 (2018)	13	17,33
Vol. 26, No. 3 (2019)	8	6,30	Vol. 20, No. 3 (2018)	7	7,69	Vol. 9, No. 1 (2018)	9	12,00
Vol. 26, No. 2 (2019)	9	7,09	Vol. 20, No. 2 (2018)	7	7,69	Vol. 8, No. 2 (2017)	7	9,33
Vol. 26, No. 1 (2019)	7	5,51	Vol. 20, No. 1 (2018)	7	7,69	Vol. 8, No. 1 (2017)	8	10,67
Vol. 25, No. 4 (2018)	9	7,09	Vol. 19, No. 3 (2017)	7	7,69			
Vol. 25, No. 3 (2018)	8	6,30	Vol. 19, No. 2 (2017)	7	7,69			
Vol. 25, No. 2 (2018)	6	4,72	Vol. 19, No. 1 (2017)	7	7,69			
Vol. 25, No. 1 (2018)	7	5,51						
Vol. 24, No. 3 (2017)	8	6,30						
Vol. 24, No. 2 (2017)	9	7,09						
Vol. 24, No. 1 (2017)	8	6,30						
Total	127	100	Total	91	100	Total	75	100

Sumber: diolah dari data penelitian

Pola kepengarangan dan derajat kolaborasi tahun 2017

Tabel 2 menunjukkan bahwa untuk Media Pustakawan, terlihat artikel yang ditulis oleh penulis tunggal berjumlah 17 judul (68%), dan 8 judul (32%) ditulis secara kolaborasi. Pada Visi Pustaka, dari 23 artikel, sebanyak 14 judul (60,87%), ditulis oleh penulis tunggal, dan 9 judul (30,13%) ditulis secara kolaborasi. Demikian pula pada Jumentara artikel yang ditulis secara individu sebanyak 11 judul (57,89%) dan 8 judul (42,11%) ditulis secara kolaborasi. Nilai derajat kolaborasi untuk Media Pustakawan adalah , Visi Pustaka dan Jumentara berturut-turut adalah 0,32, 0,31 dan 0,42. Dengan demikian ke tiga jurnal tersebut memiliki karakteristik yang serupa dalam hal pola kepengarangan, serta nilai derajat kolaborasi.

Tabel 2. Pola Kepengarangan dan Derajat Kolaborasi Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara 2017

Media Pustakawan			Visi Pustaka			Jumentara		
Penulis (orang)	Jml artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%
Satu	17	68,00	Satu	14	60,87	Satu	11	57,89
Dua	7	28,00	Dua	6	26,09	Dua	2	10,53
Tiga	1	4,00	Tiga	3	13,04	Tiga	6	31,58
Empat			Empat			Empat		
Lima			Lima			Lima		
>empat			>empat			>empat		

Jumlah artikel	25	100	Jumlah artikel	23	100	Jumlah artikel	19	100
$C = \frac{C_m}{C_n + C_m}$		0,32			0,31			0,42

Sumber: diolah dari data penelitian

Pola kepengarangan dan derajat kolaborasi tahun 2018

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa pada Media Pustakawan, jumlah penulis tunggal berjumlah 20 judul (66,67%), dan artikel yang ditulis oleh lebih dari satu orang berjumlah 10 judul (33,33%). Pada Visi Pustaka artikel yang ditulis secara individu berjumlah 14 judul (66,67%), dan sisanya artikel yang ditulis oleh lebih dari satu orang adalah 7 judul (33,33%). Berikutnya pada Jumentara dari total 22 judul artikel, sebanyak 14 judul (63,64%) ditulis secara individu, dan sisanya, sebanyak 8 judul (36,36%), ditulis oleh lebih dari satu orang. Nilai derajat kolaborasi Media Pustakawan adalah 0,33, Visi Pustaka adalah 0,33 dan Jumentara adalah 0,36.

Tabel 3. Pola Kepengarangan dan Derajat Kolaborasi Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara Tahun 2018

Media Pustaka			Visi Pustaka			Jumentara		
Penulis (orang)	Jml artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%
Satu	20	66,67	Satu	14	66,67	Satu	14	63,64
Dua	9	30,00	Dua	6	28,57	Dua	4	18,18
Tiga	1	3,33	Tiga	1	4,76	Tiga	4	18,18
Empat			Empat			Empat		
Lima			Lima			Lima		
>empat			>empat			>empat		
Jumlah artikel	30	100	Jumlah artikel	21	100	Jumlah artikel	22	100
$C = \frac{C_m}{C_n + C_m}$		0,33			0,33			0,36

Sumber: diolah dari data penelitian

Pola kepengarangan dan derajat kolaborasi tahun 2019

Berdasarkan Tabel 4 artikel yang ditulis di Media Pustaka secara individual berjumlah 20 judul (62,50%), kemudian artikel yang ditulis oleh lebih dari satu orang adalah sebanyak 12 judul (37,50%). Pada Visi Pustaka, diketahui sebanyak 12 judul artikel (57,14%), dan sisanya yaitu sebanyak 9 judul (42,86%) ditulis secara kolaborasi. Pada jurnal Jumentara ditemukan sebanyak 7 artikel ditulis secara individu (36,84%), sisanya sebanyak 9 judul (67,12%) Nilai derajat kolaborasi pada Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara, berturut-turut adalah 0,375, 0,42 dan 0,56.

Tabel 4. Pola Kepengarangan dan Derajat Kolaborasi Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara Tahun 2019

Media Pustakawan			Visi Pustaka			Jumentara		
Penulis (orang)	Jml Artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%
Satu	20	62,50	Satu	12	57,14	Satu	7	36,84

Dua	9	28,13	Dua	6	28,57	Dua	2	10,53
Tiga	3	9,38	Tiga	3	14,29	Tiga	3	15,79
Empat			Empat			Empat	4	25,00
Lima			Lima			Lima		
>empat			>empat			>empat		
Jumlah artikel	32	100	Jumlah artikel	21	100	Jumlah artikel	16	100
$C = C_m$		0,375			0,42			0,56
$/(C_n + C_m)$								

Sumber: diolah dari data penelitian

Pola kepengarangan dan derajat kolaborasi tahun 2020

Mengacu kepada Tabel 5 diketahui bahwa pada tahun 2020, Media Pustakawan menerbitkan sebanyak 19 artikel dengan 10 judul (52,62%) ditulis oleh penulis tunggal, dan sisanya sebanyak 9 judul (47,38%) ditulis secara kolaborasi. Berikutnya, Visi Pustaka menerbitkan sebanyak 18 artikel, dan 7 judul (38,89%), ditulis oleh penulis tunggal, sisanya sebanyak 11 judul (61,11%) ditulis secara kolaborasi. Pada jurnal Jumentara, diterbitkan sebanyak 10 artikel, dan 6 judul (60%), ditulis secara individu dan 4 judul (40%), ditulis secara kolaborasi. Dapat dilihat bahwa artikel yang ditulis secara kolaborasi tertinggi adalah artikel yang ditulis oleh lima orang, dan jumlah artikel yang ditulis sebanyak lima judul. Nilai derajat kolaborasi pada Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara berturut-turut adalah 0,47, 0,61 dan 0,40.

Tabel 5. Pola Kendarangan dan Derajat Kolaborasi Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara Tahun 2020

Media Pustakawan			Visi Pustaka			Jumentara		
Penulis (orang)	Jml Artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%
Satu	10	52,63	Satu	7	38,89	Satu	6	60,00
Dua	7	36,84	Dua	5	27,78	Dua	4	40,00
Tiga	2	10,53	Tiga	1	5,56	Tiga		
Empat			Empat			Empat		
Lima			Lima	5	27,78	Lima		
>empat			>empat			>empat		
Jumlah artikel	19	100	Jumlah artikel	18	100	Jumlah artikel	10	100
$C = C_m$		0,47			0,61			0,40
$/(C_n + C_m)$								

Sumber: diolah dari data penelitian

Pola kepengarangan dan derajat kolaborasi tahun 2021

Pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa pada 2021 Media Pustakawan menerbitkan 21 artikel, dengan jumlah artikel yang ditulis secara individu sebanyak 9 judul (42,86%), kemudian sebanyak 12 judul (57,14%), ditulis secara kolaborasi. Berikutnya pada Visi Pustaka artikel yang ditulis secara individu berjumlah 3 orang (21,43%), dan artikel yang ditulis secara kolaborasi sebanyak 11 judul (78,57%). Pada Jumentara sebanyak 9 judul artikel (60%), ditulis secara individu dan 6 judul (40%), ditulis secara kolaborasi. Kolaborasi terbanyak pada ke tiga jurnal adalah kolaborasi tiga penulis, dengan

jumlah terbanyak adalah pada Visi Pustaka yaitu sebanyak 6 judul artikel. Perbandingan nilai derajat kolaborasi Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara adalah 0,57, 0,78 dan 0,40. Dengan demikian terlihat bahwa Visi Pustaka merupakan jurnal dengan penulis berkolaborasi paling banyak, dibandingkan dengan Media Pustakawan dan Jumentara.

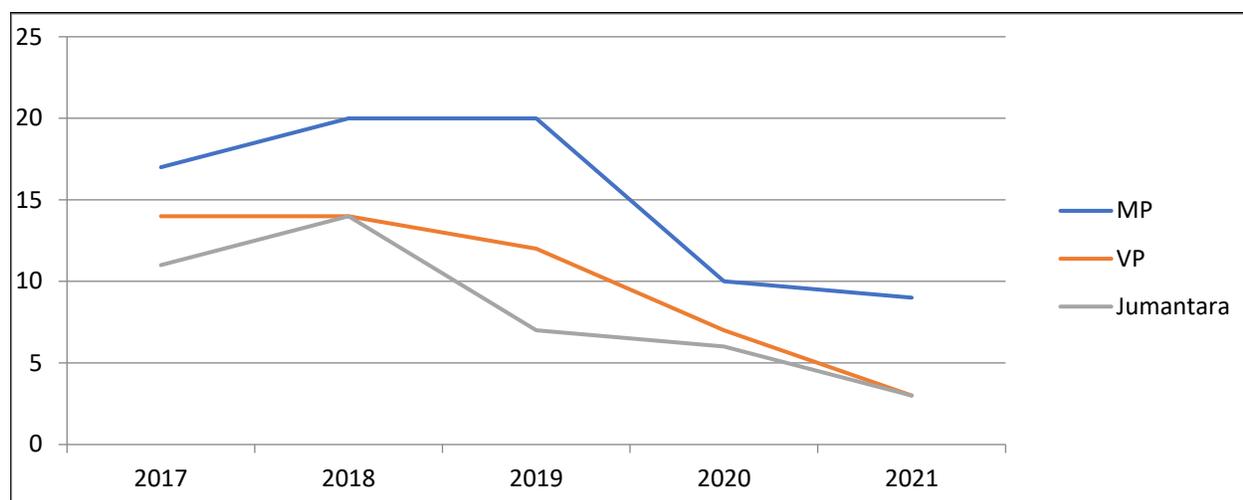
Tabel 6. Pola kepengarangan dan Derajat Kolaborasi Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara Tahun 2021

Media Pustakawan			Visi Pustaka			Jumentara		
Penulis (orang)	Jml Artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%	Penulis (orang)	Jml artikel	%
Satu	9	42,86	Satu	3	21,43	Satu	9	60,00
Dua	10	47,62	Dua	5	35,71	Dua	3	20,00
Tiga	2	9,52	Tiga	6	42,86	Tiga	3	20,00
Empat			Empat			Empat		
Lima			Lima			Lima		
>empat			>empat			>empat		
Jumlah artikel	21	100	Jumlah artikel	14	100	Jumlah artikel	15	100
$C = \frac{Cm}{(Cn+Cm)}$		0,57			0,78			0,40

Sumber: diolah dari data penelitian

Perbandingan penulis tunggal Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1 dapat diketahui bahwa selama 2017 -2021 jumlah artikel yang ditulis oleh penulis tunggal adalah 170 judul, yang terdiri atas Media Pustakawan sebanyak 76 judul (44,70%), Visi Pustaka 50 judul (29,41%), dan pada Jumentara sebanyak 44 judul (25,89%).



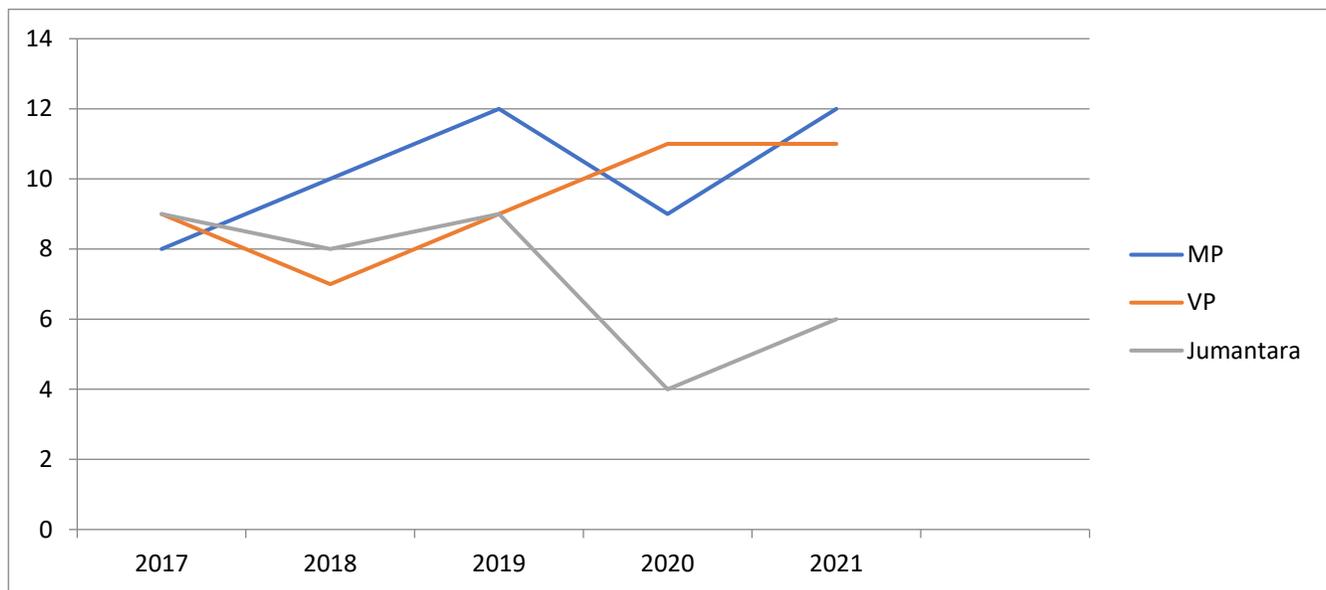
Gambar 1. Artikel yang ditulis secara individu Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara

Jumlah keseluruhan artikel terbit adalah 293 judul, dan jumlah artikel yang ditulis adalah secara individu adalah 170 judul (58,02%) maka artikel yang ditulis secara kolaborasi adalah 123 judul

(41,98%). Gambar 2, secara jelas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun artikel yang ditulis secara individual semakin menurun, hal tersebut juga berarti artikel yang ditulis secara kolaborasi semakin bertambah.

Perbandingan penulis berkolaborasi di Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara 2017 2021

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa artikel yang ditulis secara kolaborasi menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun, walaupun sempat menurun yaitu pada Media Pustakawan terjadi di titik tahun 2020 dan untuk Visi Pustaka pada titik tahun 2018, sementara pada Jumentara pada titik tahun 2020. Artikel yang ditulis secara kolaborasi tertinggi untuk Media Pustakawan berada pada tahun 2019 dan 2021 yaitu sebanyak 12 judul (23,52%). Pada Visi Pustaka diketahui artikel terbanyak yang ditulis secara kolaborasi berada pada tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah artikel masing-masing 11 judul (23,40%). Pada Jumentara artikel yang ditulis secara kolaborasi tertinggi berada pada tahun 2017 dan 2019 yaitu masing-masing sebanyak 9 artikel (25%).

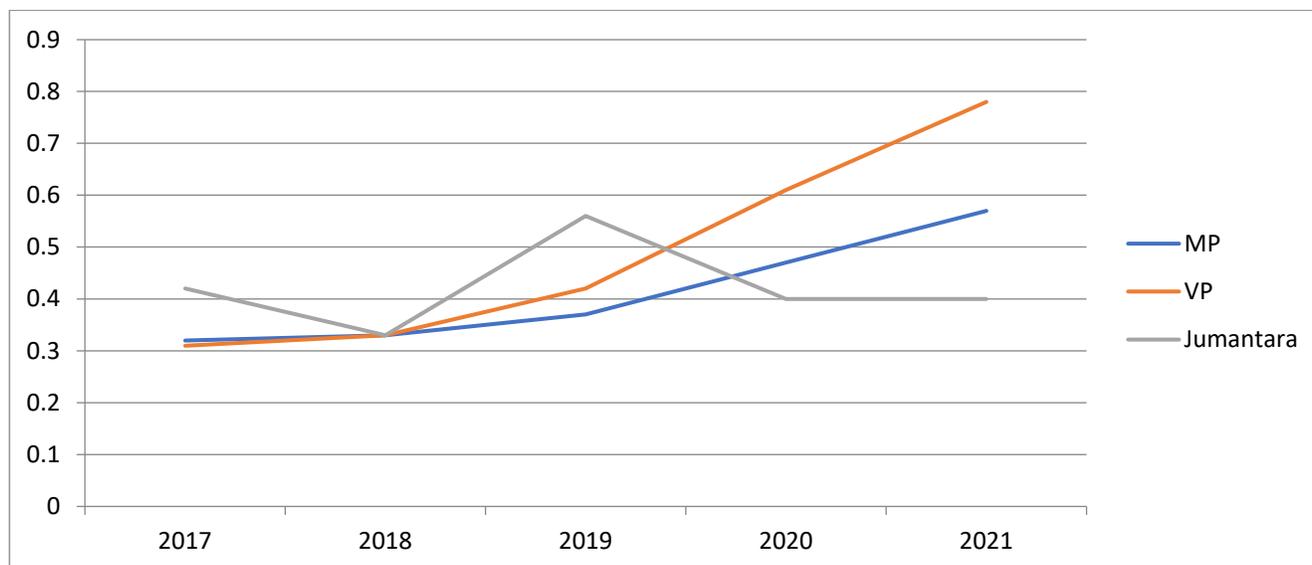


Gambar 2. Artikel ditulis secara individu Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara 2017 - 2021

Perbandingan Derajat Kolaborasi Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara 2017-2021

Pada Gambar 3 dapat diketahui perkembangan derajat kolaborasi pada Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumentara selama 2017 – 2021. Terlihat pada Media Pustakawan menunjukkan tren kenaikan derajat kolaborasi di setiap tahun terbit, walaupun terkesan tidak banyak. Baru pada tahun 2021, posisi derajat kolaborasi > 0,57, yang berarti artikel yang ditulis secara kolaborasi sedikit lebih banyak dibandingkan artikel yang ditulis secara individual. Demikian pula untuk Visi Pustaka, terlihat kecenderungan kenaikan nilai derajat kolaborasi penulis dari tahun ke tahun dengan selisih nilai kenaikan

lebih tinggi dibandingkan dengan Media Pustakawan. Pada Jumannara, relatif stabil pada nilai derajat kolaborasi di bawah 0,50, namun pada tahun 2019, tercatat nilai derajat kolaborasi adalah 0,56 yang artinya, penulis berkolaborasi sedikit lebih banyak dibandingkan dengan penulis individual. Dengan demikian pada Visi Pustaka dan Media Pustakawan terlihat kenaikan derajat kolaborasi di setiap tahun terbitnya. Secara rata-rata derajat kolaborasi pada Media Pustakawan adalah 0,41, kemudian pada Visi Pustaka adalah 0,49 dan pada Jumannara adalah 0,43.



Gambar 3. Perbandingan nilai derajat kolaborasi Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumannara

Penulis paling produktif pada Media Pustkawan, Visi Pustaka dan Jumannara periode 2017-2021

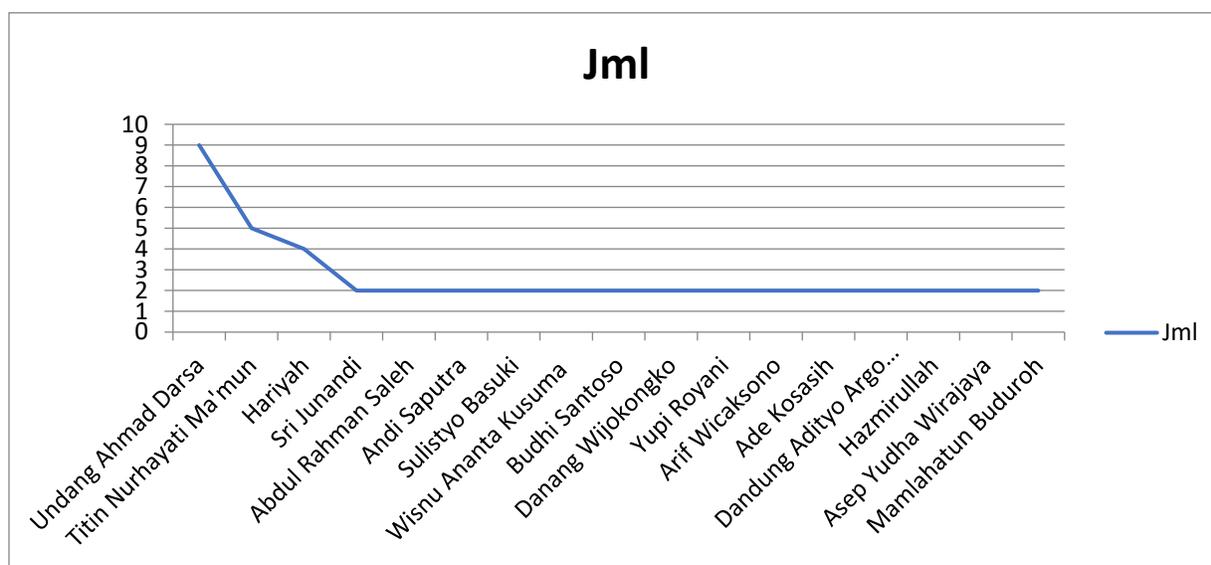
Selama 2017 – 2021 pada Media Pustakawan, terlihat penulis yang menulis lebih dari satu artikel adalah Arief Wicaksono, Hariyah, dan Sri Junandi, masing-masing menulis sebanyak 2 judul artikel. Berikutnya, pada Visi Pustaka, Abdul Rahman Saleh, Hariyah, Andi Saputra, Sulisty Basuki, Wisnu Ananta Kusuma, Budhi Santoso, dan Yupi Royani, masing-masing 2 judul artikel. Pada jurnal Jumannara, Undang Ahmad Darna, menulis 9 judul. Undang Ahmad Darna, merupakan penulis paling produktif 9 dengan tulisan sebanyak 5 judul dan semuanya ditulis di Jumannara. Berikutnya adalah Titin Nurhayati Makmun, dengan jumlah tulisan 5 judul semuanya ditulis di jurnal Jumannara. Dengan demikian Hariyah yang berasal dari Kementerian Agama, merupakan penulis paling produktif, di urutan ke tiga, karena selama 2017 – 2022 telah menghasilkan 4 tulisan yang ditulis di Media Pustakawan dan Visi Pustaka (Tabel 7 dan Gambar 4).

Tabel 7. Penulis paling produktif pada Media Pustkawan, Visi Pustaka dan Jumannara periode 2017-2021

Nama	Jumlah	Instansi	Jurnal
Undang Ahmad Darsa	9	UNPAD	Jumannara
Titin Nurhayati Ma'mun	5	UNPAD	Jumannara
Hariyah	4	Kemenang	Media Pustakawan dan Visi Pustaka

Sri Junandi	2	UGM	Media Pustakawan
Abdul Rahman Saleh	2	IPB	Visi Pustaka
Andi Saputra	2	UNAND	Visi Pustaka
Sulistyo Basuki	2	UI	Visi Pustaka
Wisnu Ananta Kusuma	2	IPB	Visi Pustaka
Budhi Santoso	2	UIN Raden Fatah	Visi Pustaka
Danang Wijokongko	2	Univ YARSI	Visi Pustaka
Yupi Royani	2	PDII LIPI	Visi Pustaka
Arif Wicaksono	2	PNRI	Media Pustakawan
Ade Kosasih	2	UNPAD	Jumantara
Dandung Adityo Argo Prasetyo	2	UNS	Jumantara
Hazmirullah	2	Tidak diketahui	Jumantara
Asep Yudha Wirajaya	2	UNS	Jumantara
Mamalahatun Buduroh	2	UI	Jumantara

Sumber: diolah dari data penelitian



Gambar 4. Jumlah artikel yang ditulis di Media Pustakawan, Visi Pustaka dan Jumantara 2017- 2021

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa artikel yang diterbitkan selama 2017-2021 paling banyak adalah Media Pustakawan, (127 judul;43,34%), berikutnya Visi Pustaka (91judul;31,06%) dan Jumantara (75 judul;25,60%). Jumlah artikel yang ditulis oleh penulis tunggal adalah 170 judul, terdiri atas Media Pustakawan sebanyak 76 judul (44,70%), Visi Pustaka 50 judul (29,41%), dan pada Jumantara sebanyak 44 judul (25,89%). Pada nilai derajat kolaborasi secara rata-rata untuk Media Pustakawan adalah 0,41, kemudian pada Visi Pustaka 0,49 dan pada Jumantara sebesar 0,43. Melihat nilai tersebut, maka disimpulkan bahwa selama 2017 – 2021 penulis tunggal masih mendominasi dibandingkan penulis berkolaborasi. Berikutnya penulis paling produktif adalah Undang

Ahmad Darsa, menulis sebanyak 9 judul artikel, dan diketahui beliau berasal dari Unpad yang menulis di jurnal Jumantara.

Daftar Pustaka

- Abdi, A., Idris, N., & Alguliyev, R.M (2018). Bibliometric Analysis of IP&M Journal (1980– 2015). *Journal of Scientometric Res.* 2018; 7(1):54-62.
- Anwar, S. & Rahayu, R.N.(2022). Jurnal Acarya Pustaka Dan Edulib Periode 2017 – 2021 Sebuah Analisis Bibliometri. *Intelektiva* 3 (9):64-74.
- Bammer, G. (2008). *Enhancing research collaborations: three key management challenges. Research Policy*, 37 (5): 875-887.
- Brahma, K. & Verma, M.K. (2018). Bibliometric Studies of Malaysian Journal of Library and Information Science (MJLIS) During 2007-2016. *Journal of Indian Library Association*, 54(1):55-65.
- Lee, S. and Bozeman, B. (2005), The impact of research collaboration on scientific productivity. *Social Studies of Science*, 35(5): 673-702.
- Mondal, D. & Jana, S. (2018). Collaborative authorship trend in leading Indian LIS journals. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 38(5), 320-325.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2022). Media Pustakawan. <https://doi.org/10.14429/djlit.38.5.12917>. Diakses 01 Juni 2022.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2022). Visi Pustaka. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/>, diakses 01 Juni 2022.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2022). Jumantara. <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/>, diakses 05 Juni 2022
- Rahayu, R.N. & Noor, A.Z. (2022). Studi Bibliometrika Jurnal Teknologi Dirgantara (JTD) dan Jurnal Sains Dirgantara (JSD) Periode 2017-202. *Gema Pustakawan*, 10 (1):50-65. <https://ejournal.perpusnas.go.id/jm/>, diakses 05 Juni 2022.
- Rose, J, Biju, A.V. and Akhil. M. P. (2020). Research Collaboration and Networking in Mergers and Acquisitions- An Analysis of Citation and Co-Author Networks using Bibliometrix Package, *International Journal of Management*, 11 (11): 1383-139.
- Singh, M. K. (2017). Authorship pattern and collaboration coefficient of India in biotechnology research during 2001-2016: based on Scopus database. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 1549. <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1549>
- Söderbaum, F. (2001). *Networking and capacity building: the role of regional research networks in Africa, The European Journal of Development Research*, 13 (2):144-163.
- Stillman, F.A., Wipfli, H.L., Lando, H.A., Leischow, S. and Samet, J.M. (2005). *Building capacity for international tobacco control research: the global tobacco research network. American Journal of Public Health*, 95 (6): 965-968.
- Subramanyam. K. (1983). Bibliometric studies of research collaboration. *Journal of Information Science*, (6): 33–38.
- Yadav, S.K., Singh, S. N., and Verma, M.K.(2019). Authorship and Collaboration Pattern in SRELS Journal of Information Management during 2008-2017: An Evaluation. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 2119. <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2119>